

PENGGUNAAN CHATGPT SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN ADAPTIF UNTUK MENANGGAPI KEBUTUHAN INDIVIDU SISWA

Hermila A.*

Abd. Aziz Bouty

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo
JL. Jenderal Sudirman No.247, Kayubulan, Kec. Limboto, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96211

Rahmat Taufik R.L Bau

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
JL. Jenderal Sudirman No.247, Kayubulan, Kec. Limboto, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96211

Abstract

The existence of ChatGPT opens new opportunities to improve the effectiveness of the learning process, especially in the interaction between teachers and students. This research seeks to reveal the benefits of using ChatGPT in the environment of high school students. As previously stated, students mostly feel the positive impact of using ChatGPT. Thus, this study proposes to examine the use of technology in learning more deeply from the perspective of high school students. This research uses quantitative and qualitative approaches. We aim to see how ChatGPT technology is utilized in learning, specifically in the scope of high school. The sample of this study was 41 class XII students randomly selected as representatives of each class XII at SMA Negeri 1 Kabila. Data collection techniques include physical and online questionnaires (Google Forms) and interviews. The analysis used is quantitative descriptive analysis to see student response to using ChatGPT in learning, then qualitative descriptive to find out students' positive and negative reactions after using ChatGPT. The analysis results show the % of pleasant and helpful learning experiences using ChatGPT is 83%. Then, 76% of students said the content provided by ChatGPT followed learning needs. This follows the students' opinion that the use of ChatGPT in learning is 73%. The student's interest in continuing to use ChatGPT is 68%. Finally, 41% of students said they understood the use of ChatGPT. Conclusion The utilization of ChatGPT in learning positively impacts student engagement and improves the quality of interaction in independent learning and in class. This research provides a basis for further development in optimizing the use of this technology in an educational context.

Keywords:

AI technology; ChatGPT; ChatGPT in learning; learning technology; learning media.

Abstrak

Keberadaan ChatGPT membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana kebermanfaatannya dalam penggunaan ChatGPT dalam lingkungan peserta didik khusus sekolah menengah, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa dampak positif penggunaan ChatGPT kebanyakan dirasakan oleh mahasiswa. Sehingga, penelitian ini diukung mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran dalam perspektif peserta didik lingkup sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan teknologi ChatGPT dalam pembelajaran khusus dalam lingkup sekolah menengah. Sampel penelitian ini sebanyak 41 orang siswa kelas XII yang dipilih secara random perwakilan dari setiap kelas XII di SMA Negeri 1 Kabila. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner fisik dan online (google form) serta wawancara. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat tingkat respon siswa terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, kemudian deskriptif kualitatif untuk mengetahui respon positif dan negative siswa setelah menggunakan ChatGPT. Hasil analisis menunjukkan persentase pada pengalaman belajar yang menyenangkan serta membantu menggunakan chat GPT yaitu sebesar 83%. Kemudian 76% siswa mengatakan konten yang diberikan ChatGPT sesuai dengan kebutuhan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran sebesar 73%. Minat siswa unuk terus menggunakan ChatGPT sebesar 68%. Dan terakhir pemahaman siswa menggunakan ChatGPT sebesar 41 % siswa mengatakan paham. Kesimpulan Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran membawa dampak positif dalam keterlibatan siswa dan meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran mandiri maupun dikelas. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi ini dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci:*Teknologi AI; ChatGPT; ChatGPT dalam pembelajaran; teknologi pembelajaran; media pembelajaran.*

DOI: 10.38038/vocatech.v5i2.170

Received: 16 Januari 2024; Accepted: 21 April 2024; Published: 28 April 2024

***Corresponding author:**

Hermila A, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128.

Email:hermila@ung.ac.id**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri, masyarakat, ras, dan negara. ([Juliwardi & Ganefri, 2021](#)). Paradigma pendidikan sekarang telah berubah seiring dengan perkembangan teknologi. Banyak berkembang teknologi yang mampu menunjang jalannya pendidikan seperti teknologi pembelajaran, teknologi dalam administrasi pendidikan, teknologi multimedia dua dimensi dan tiga dimensi ([Marselia & Meysiana, 2021](#)), absensi digital dan sebagainya ([Ohanu et al., 2023](#)). Dalam era digital dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan telah mengalami perubahan signifikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Konsep pembelajaran adaptif telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan. Pembelajaran adaptif menekankan pada individualisasi pembelajaran, di mana pengalaman belajar dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing siswa. Di sinilah peran teknologi dapat memberikan solusi yang efektif. Salah satu teknologi yang menjanjikan untuk mendukung pembelajaran adaptif adalah menggunakan model bahasa seperti ChatGPT, yang menunjukkan bagaimana kecerdasan buatan (AI) dapat menghasilkan teks yang memiliki konteks dan kualitas manusia.

Kecerdasan buatan (AI) terus mengalami perkembangan yang luar biasa setiap tahun ([Hakim, 2022](#)). Banyak diskusi tentang perkembangan AI saat ini ([Alifafrian, 2023](#)). Ada keyakinan bahwa AI akan memiliki banyak manfaat dalam banyak bidang mulai dari kesehatan, seni, kendaraan, dan bahkan pendidikan. AI membantu dan mempermudah pekerjaan manusia ([Mambu et al., 2023](#)). Pertumbuhan pesat teknologi artificial intelligence tersebut telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan. Salah satu perkembangan terkini yang menarik perhatian dalam konteks pembelajaran adalah penggunaan model bahasa berbasis kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT ([Maulana, S et al., 2023](#)). ChatGPT adalah sebuah model generasi bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI ([Setiawan & Luthfiyani, 2023](#)), yang mampu memahami dan merespons teks dengan cara yang serupa dengan interaksi manusia.

Konteksnya dalam pembelajaran, keberadaan ChatGPT membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam interaksi antara guru dan siswa. Riset terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi mereka untuk belajar, dan pemahaman konsep mereka. ChatGPT adalah salah satu cara yang siswa dapat menggunakan teknologi untuk belajar. ([Merentek et al., 2023](#)). ChatGPT dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang rumit, mengatasi perbedaan pemahaman, dan meningkatkan hasil belajar (Pontjowulan, 2023). ChatGPT dapat mampu memberikan penjelasan mengenai konsep yang dipelajari, membantu memahami konsep tersebut ([Hadian,T & Rahmi, E, 2023](#)) ([Sahabudin, 2023](#)). Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki potensi untuk memfasilitasi diskusi interaktif, menyediakan bantuan pembelajaran yang personal, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif. Selain itu, kemampuan ChatGPT untuk merespons pertanyaan siswa secara cepat dan akurat dapat menjadi tambahan berharga dalam memberikan dukungan pembelajaran yang lebih efektif. Namun meskipun banyak sisi positif yang ditimbulkan oleh penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, ada beberapa hal yang menjadi kekhawatiran. Yaitu ketergantungan peserta didik ([Hmps Pendidikan Fisika, 2023](#)). Ketergantungan dalam menggunakan ChatGPT setiap saat dapat membuat penurunan kemampuan berfikir kritis peserta didik ([Febriyani, 2023](#)). Sehingga perlu adanya pembimbingan dan pengarahan kepada peserta didik terkait etika moral akademik ([Faiz & Kurniawaty, 2023](#)).

ChatGPT sebagai alat pembelajaran yang dapat disesuaikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil dan efisiensi pembelajaran. ChatGPT dapat menyesuaikan pengalaman belajar dengan menyesuaikan materi, gaya penyampaian, dan tingkat kesulitan dengan memahami dan merespons input

pengguna secara real-time. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi pembelajaran mandiri, dan mempercepat proses pemahaman materi. Namun demikian, meskipun potensi ChatGPT sebagai sumber pembelajaran adaptif sangat menjanjikan, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam tentang efektivitasnya dalam konteks pendidikan yang berbeda-beda, tantangan implementasi yang mungkin timbul, serta perluasan fungsionalitasnya agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang kompleks.

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana kebermanfaatannya dari penggunaan ChatGPT dalam lingkungan peserta didik khusus sekolah menengah, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa dampak positif penggunaan ChatGPT kebanyakan dirasakan oleh mahasiswa. Sehingga, penelitian ini diusung guna mengkaji lebih dalam lagi mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran dalam perspektif peserta didik lingkup sekolah menengah. Diharapkan penelitian ini akan menemukan bukti empiris tentang manfaat ChatGPT dalam pembelajaran dalam sudut pandang peserta didik lingkup menengah dan juga menemukan masalah yang mungkin muncul. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar teoritis dan praktis untuk membangun metode pembelajaran yang inovatif dan efektif yang menggunakan AI sebagai alat pendukung untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa..

2. STUDI PUSTAKA

Pembelajaran adaptif siswa adalah pendekatan dalam pendidikan yang dirancang untuk menyesuaikan pengalaman belajar individu siswa berdasarkan kemampuan, kebutuhan, minat, dan gaya belajar mereka. Pendekatan ini menggunakan teknologi atau strategi khusus untuk mengumpulkan data tentang siswa dan menggunakan informasi tersebut untuk mengarahkan instruksi secara individual atau dalam kelompok kecil. Pembelajaran adaptif memungkinkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan unik setiap siswa.

ChatGPT adalah teknologi AI yang dilatih untuk meniru percakapan manusia melalui teknologi pemrosesan bahasa alami. Teori jaringan aktor menjelaskan hubungan kekuatan baru ChatGPT dan kecerdasan buatan di era 4.0. Ini menjelaskan bahwa manusia dapat mengubah koneksi ChatGPT dengan menambahkan elemen baru, yang dapat menghasilkan hasil positif atau negative ([Morton, 2023](#)). ChatGPT juga dapat digunakan untuk membuat tulisan ilmiah dengan teknik yang mudah diakses untuk pendidikan di Indonesia, dan memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pendekatan pendidikan tradisional atau non-adaptif, yang biasanya tidak memenuhi kebutuhan individu, disesuaikan dengan teori konsep dasar pembelajaran adaptif. Pendekatan ini menggunakan algoritma komputer dan teknologi untuk mengatur interaksi siswa atau murid dan membantu proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu. Pemikiran tentang pembelajaran yang disesuaikan mendorong pendekatan ini. Ini akan mendorong siswa untuk berpartisipasi dan bekerja sama dalam proses pendidikan. Inovasi kecerdasan buatan, yang mulai populer pada tahun 70-an, memulai pembelajaran adaptif, yang memanfaatkan komputer untuk membantu manusia memahami materi dengan lebih cepat. Hal ini yang mendasari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adaptif. Pembelajaran adaptif adalah metode pendidikan yang menggunakan teknologi seperti algoritma komputer untuk mengatur pola interaksi siswa atau murid dan membantu proses belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu ([Putu, 2021](#)). Penggunaan teknologi pembelajaran adaptif di era digital dan internet dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan individual, yang memungkinkan metode pembelajaran yang lebih beragam, inklusif, dan interaktif ([Intitsal et al., 2024](#)).

ChatGPT adalah model kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh OpenAI dan didasarkan pada arsitektur GPT (*Generative Pre-trained Transformer*). Teknologi ini dapat digunakan untuk pembelajaran adaptif. Model ini dilatih dengan besar corpus teks untuk menghasilkan respons yang manusiawi terhadap input pengguna. Keunggulan utama ChatGPT terletak pada kemampuannya untuk memahami dan merespons bahasa manusia dengan cara yang kontekstual dan alami. ChatGPT dapat digunakan sebagai asisten pembelajaran di ruang kelas dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada ChatGPT dan mendapatkan jawaban yang tepat, yang membantu mereka memahami lebih baik materi pelajaran. ChatGPT dapat membantu guru menulis dan mencari informasi. Ini juga dapat membantu mereka menyusun rencana pembelajaran, yang dapat meningkatkan kinerja guru ([Santoso, 2023](#)). ChatGPT dapat digunakan untuk pembelajaran adaptif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa ([Pepita, 2023](#)). ChatGPT dapat memfasilitasi pengambilan informasi yang cepat, menjadikannya

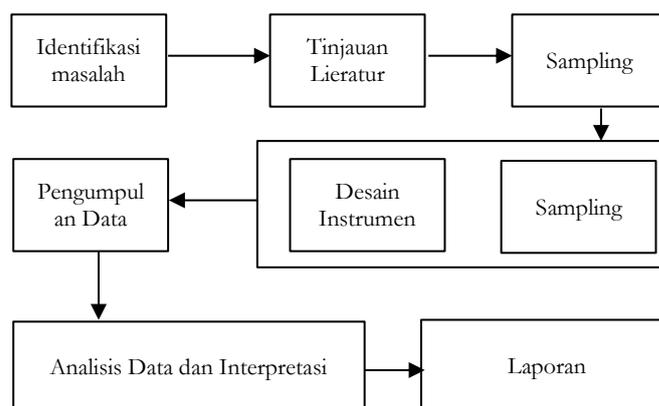
sumber yang tak ternilai bagi mahasiswa dan peneliti dalam mendapatkan pengetahuan. ChatGPT membangun model bahasa yang kaya dari data pelatihan yang luas. Dalam konteks pembelajaran adaptif, model ini dapat digunakan untuk menyajikan konten pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat pengguna.

Penjelasan di atas, terlihat bahwa ChatGPT dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. ChatGPT dapat membantu mengeluarkan ide, memberikan contoh kasus atau diskusi tentang topik yang lebih kompleks, dan memberikan informasi yang luas. ChatGPT juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Dengan mendapatkan respons yang cepat dan relevan, siswa dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi belajar (Laksono et al., 2023). Pembelajaran dengan ChatGPT dapat memperkaya pembelajaran, membantu personalisasi, dan membantu mengeluarkan ide. ChatGPT juga dapat menangani pertanyaan dan permintaan yang jelas dan spesifik, yang cenderung lebih baik untuk menangani pertanyaan dan permintaan tersebut. Namun, ChatGPT memiliki beberapa kekurangan saat digunakan dalam pembelajaran. Ini Karena ChatGPT hanya dapat menghasilkan sesuatu berdasarkan input yang diberikan kepadanya, sangat penting untuk memeriksa informasi yang diberikan sebelum menggunakannya. (Tirtana, 2023).

ChatGPT merupakan alat pembelajaran adaptif yang efektif dalam pendidikan, menurut penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa chatbot AI seperti ChatGPT dapat meningkatkan pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif. (Subiyantoro, 2023). ChatGPT juga dapat meningkatkan keterjangkauan pembelajaran, menyesuaikan pengalaman belajar, dan memberikan umpan balik dan evaluasi cepat kepada siswa. Dalam era digital yang semakin berkembang, pendekatan pembelajaran adaptif menjadi semakin relevan dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Dengan kemajuan dalam kecerdasan buatan (AI), teknologi semacam ChatGPT dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan secara individual bagi setiap siswa. Artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan ChatGPT sebagai sumber pembelajaran adaptif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan teknologi ChatGPT dalam pembelajaran khusus dalam lingkup sekolah menengah. Sampel penelitian ini sebanyak 41 orang siswa kelas XII yang dipilih secara random perwakilan dari setiap kelas XII di SMA Negeri 1 Kabila. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner fisik dan online (*google form*) serta wawancara. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat tingkat respon siswa terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, kemudian deskriptif kualitatif untuk mengetahui respon positif dan negative siswa setelah menggunakan chatGPT. Secara rinci tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



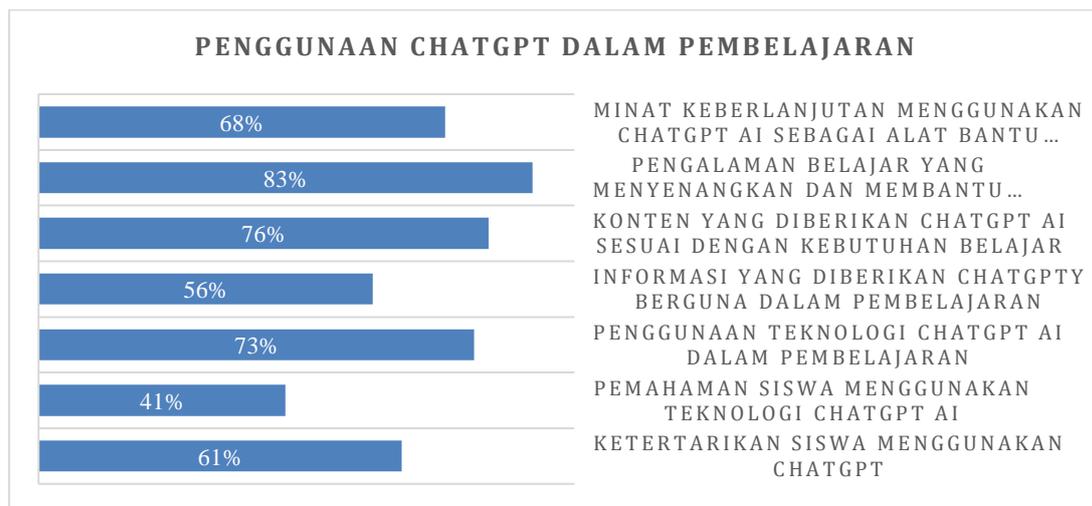
Gambar 1. Tahapan penelitian
(Sumber: Desain Oleh Peneliti, 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

ChatGPT merupakan platform pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Platform ini dapat menemukan area kelemahan siswa dan memberikan materi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa, ChatGPT dapat menjadi mitra yang berguna bagi siswa untuk berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa yang mereka pelajari. Melalui percakapan dengan ChatGPT, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa dan kosakata.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat: (1) tingkat deskriptif respon siswa terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran; (2) mengetahui respon positif dan negative siswa setelah menggunakan chatGPT. Dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang siswa kelas XII yang dipilih secara random perwakilan dari setiap kelas XII di SMA Negeri 1 Kabila. pengumpulan data melalui kuesioner fisik dan online (google form) serta wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat menjadi aspek yang berharga dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini berdasarkan Tingkat respon siswa terhadap indikator penelitian tentang ChatGPT. Indikator tersebut meliputi ketertarikan siswa menggunakan ChatGPT, minat keberlanjutan penggunaan ChatGPT, Pengalaman belajar yang menyenangkan menggunakan ChatGPT, konten yang diberikan oleh ChatGPT sesuai dengan kebutuhan belajar, dan terakhir informatasi yang bergunala dalam pembelajaran, pemahaman siswa menggunakan ChatGPT. Siswa memberi respon dan penilaian terhadap indikator tersebut berdasarkan pengalaman nyata yang mereka rasakan setelah menggunakan ChatGPT ketika belajar mandiri. Berikut secara rinci hasil deskriptif tanggapan siswa pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik indikator penggunaan chatGPT dalam pembelajaran

Berdasarkan gambar 2 persentase tertinggi pada pengalaman belajar yang menyenangkan serta membantu menggunakan chat GPT yaitu sebesar 83%. Kemudian 76% siswa mengatakan konten yang diberikan ChatGPT sesuai dengan kebutuhan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran sebesar 73%. Minat siswa untuk terus menggunakan ChatGPT sebesar 68%. Berikutnya sebesar 61% siswa merasakan tertarik menggunakan ChatGPT ketika belajar. Dilanjutkan dengan kesesuaian informasi yang diberikan berguna dalam belajar sebesar 56% siswa mengatakan sesuai. Dan terakhir pemahaman siswa menggunakan ChatGPT sebesar 41 % siswa mengatakan paham.

Berikutnya dilakukan wawancara langsung terhadap 41 siswa sebagai responden yang merupakan perwakilan dari setiap kelas XII di SMA Negeri 1 Kabila. Wawancara tersebut berusaha mengulik informasi tanggapan pribadi siswa mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Dan hasil wawancara menunjukkan berbagai macam tanggapan positif dan negative yang diutarakan siswa. Berikut peneliti rangkum pada table 1 jawaban terbanyak yang diberikan siswa.

Tabel 1.Tanggapan pribadi siswa terhadap penggunaan chat GPT dalam Pembelajaran

Kesan Pertama Menggunakan ChatGPT	Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran	Kebihan dan Kekurangan ChatGPT
<ul style="list-style-type: none"> • Tahu namun belum menggunakan • Sama sekali belum tau • Memudahkan mencari jawban • Lebih cepat dan mudah • Menarik dan layak digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar jadi semakin mudah • Kurang setuju penggunaan ChatGPT dalam belajar karna mengurangi menggunakan pikiran sendiri • Memudahkan mencari materi dan jawaban • Penyelesai tugas jadi lebih cepat • Sangat mendukung proses belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkadang loading lama dan error saat memberi jawaban • Menghemat waktu • Memakan waktu mengetik jawaban • Jawaban yang diberikan sangat rinci • Bisa memberikan jawaban yang tidak ada di google • Bagus namun Bahasa yang digunakan terlalu buku • Jawaban yang diberikan terkadang salah

Sumber: Data Primer Peneliti (2023)

Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu teknologi paling berkembang di era digital yang semakin maju dan telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terus berubah karena adanya AI. Penggunaan AI dalam pengajaran telah membuka banyak peluang baru, tetapi juga menimbulkan beberapa tantangan. Teknologi AI yang belakangan populer dan banyak di gunakan peserta didik baik di kalangan menengah maupun tingkat perguruan tinggi adalah ChatGPT.

Dewasa kini ChatGPT telah meningkatkan interaksi manusia dan AI ke tingkat yang lebih jauh sejak debutnya 2020. Sebagai manusia, kita memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan model bahasa buatan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan teks yang mirip dengan tulisan manusia. ChatGPT menjadi teknologi yang populer dalam waktu yang singkat dan memainkan peran penting di berbagai konteks, baik untuk tujuan kreasi maupun professional pekerjaan. Tak terkecuali dalam pembelajaran. Dengan kemampuan yang luar biasa, ChatGPT menjadi teknolog AI yang di gandrongi kaum pelajar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan respon positif siswa terkait pemanfaatan teknologi ChatGPT dalam pembelajaran. Secara deskriptif respon tertinggi siswa ditunjukkan pada indikator pengalaman menyenangkan dan membantu ketika menggunakan ChatGPT dalam belajar yakni sebesar 83%. Mendukung hasil tersebut ([Merentek et al., 2023](#)) mengungkapkan Dengan menggunakan chatGPT sebagai alat pembelajaran, Anda dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa dalam pembelajaran serta memberikan akses cepat dan mudah untuk menyampaikan informasi. Selain itu, Anda dapat menerima umpan balik secara real-time. Hal serupa juga diungkapkan oleh ([Mairisiska & Qadariah, 2023](#)) bahwa persepsi positif di tunjukkan oleh mahasiswa terhadap penggunaan chatGPT dalam pembelajaran. ([Sony Maulana et al., 2023](#)) menambahkan bahwa penerapan teknologi AI khusus ChatGPT mampu meningkatkan antusiasme generasi muda dalam belajar. Yang menarik lagi adalah ChatGPT dapat digunakan untuk merancang RPP ([Serdianus & Saputra, 2023](#)).

Meskipun potensi besar dalam pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran adaptif, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk kekhawatiran tentang privasi data dan keandalan respons ChatGPT. Namun, dengan inovasi yang terus-menerus dalam bidang kecerdasan buatan, ada peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan. Disamping dampak positif yang dari penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, perlu juga mewasapasi sisi dampak negative. Seperti keakuratan informasi yang diberikan, kemudian plagiarisme yang selalu menjadi isu, lalu data yang diberikan belum bisa divalidasi kebenarannya. ([Mairisiska & Qadariah, 2023](#)) mengungkapkan penggunaan ChatGPT menimbulkan kekhawatiran terhadap penilaian adil dan resiko plagiarisme. Hal lain yang menjadi kakhawatiran adalah ketergantungan peserta didik kepada ChatGPT ([Haidir et al., 2024](#)).

Hasil wawancara langsung dengan siswa kelas XII SMA N 1 Kabila menunjukkan berbagai respon positif dan negative terkait penggunaan ChatGPT. Kebanyakan siswa merespon positif hadirnya teknologi AI ChatGPT yang dapat digunakan dalam belajar mandiri maupun di kelas. Namun tidak sedikit juga yang memberikan respon negative. Beberapa tidak setuju penggunaan ChatGPT dalam belajar karan dapat mengurangi keterampilan berfikir kritis mereka. Ada juga yang mengungkapkan bahwa sering terjadi ketidakakuratan informasi yang diberikan dengan yang ada dibuku Pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang

diungkapkan oleh (Suharmawan, 2023) terdapat beberapa keterbatasan dalam pemanfaatan ChatGPT seperti jawaban yang tidak sepenuhnya akurat dan ketidakmampuan membedakan opini.

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran membuka peluang baru untuk pembelajaran personalisasi dan interaktif. Namun perlu memperhatikan dan mengatasi tantangan teknis dan etika, pendekatan ini dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Dalam era di mana setiap siswa memiliki kebutuhan dan preferensi belajar yang unik, penggunaan ChatGPT sebagai sumber pembelajaran adaptif menjanjikan untuk mengubah cara kita menyampaikan pengetahuan dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan bagi setiap individu siswa. Meskipun masih ada tantangan teknis dan pedagogis yang perlu diatasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini. Penggunaan ChatGPT sebagai sumber pembelajaran adaptif memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa. Dengan kemampuannya untuk memberikan bimbingan personal dan respons yang alami, ChatGPT dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi setiap individu.

5. SIMPULAN

Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran membawa dampak positif dalam keterlibatan siswa dan meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran mandiri maupun dikelas. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi ini dalam konteks pendidikan. Hasil analisis menunjukkan persentase pada pengalaman belajar yang menyenangkan serta membantu menggunakan chat GPT yaitu sebesar 83%. Kemudian 76% siswa mengatakan konten yang diberikan ChatGPT sesuai dengan kebutuhan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran sebesar 73%. Minat siswa untuk terus menggunakan ChatGPT sebesar 68%. Berikutnya sebesar 61% siswa merasan tertarik menggunakan ChatGPT ketika belajar. Dilanjutkan dengan kesesuaian informasi yang diberikan berguna dalam pembelajaran sebesar 56% siswa mengatakan sesuai. Dan terakhir pemahaman siswa menggunakan ChatGPT sebesar 41% siswa mengatakan paham. Dari segi tanggapan pribadi siswa mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, siswa memberi respon positive yaitu penggunaan ChatGPT layak dalam pembelajaran, kemudian mudah dipahami. Sedangkan respon negative beberapa siswa mengatakan tidak setuju penggunaan ChatGPT dalam belajar karna dapat mengurangi mereka menggunakan pikiran sendiri.

Integrasi ChatGPT dalam konteks pembelajaran bagi siswa dapat memberikan banyak manfaat, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan penggunaan yang efektif dan aman. Pertama tenaga pendidik perlu memeriksa tugas siswa lebih rinci, sebab informasi yang didapatkan siswa melalui ChatGPT tidak sepenuhnya akurat dan sesuai. Peran sekolah dan lingkungan rumah memegang peranan penting dalam memantau proses belajar siswa baik secara mandiri maupun disekolah, perlu perhatian dan pendampingan terhadap aktivitas penggunaan ChatGPT agar siswa tidak ketergantungan dalam menggunakan ChatGPT. Perlu Pendidikan karakter, etika dan aturan kepada siswa terkait penggunaan teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo atas fasilitas dan sarana yang disediakan untuk menunjang penelitian ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada responden yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan berpartisipasi dengan antusias. Tanpa dukungan mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Terakhir terima kasih juga kepada rekan-rekan sesama peneliti yang telah memberikan masukan dan saran yang berarti dalam proses penelitian ini. Kami sangat menghargai kontribusi dan kolaborasi yang terjalin selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alifafrian. (2023). *Peran AI dalam pendidikan di masa depan*.

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam pendidikan ditinjau dari sudut pandang moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>

- Febriyani, T. U. (2023, September 24). *Dampak dari Penggunaan Chat GPT bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran halaman 1*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/triutamifebriyani7926>.
- Hadian, T., & Rahmi, E. (2023). *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Haidir, H., Muhamad, T., Roviati, R., Evi, E., & Deka, D. (2024). Penerapan penerapan Chat GPT dalam pembelajaran biologi: Penerapan Chat GPT dalam pendidikan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v4i3.1064>
- Hakim, L. (2022). *Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan*. Ppg.Kemdikbud.Go.Id.
- HMPS Pendidikan Fisika. (2023). Forum diskusi “Pengaruh penggunaan Chat GPT (AI) terhadap pendidikan.” *Forum Diskusi “Pengaruh Penggunaan Chat GPT (AI) Terhadap Pendidikan.”* <https://hmppsfis.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/7777/forum-diskusi-pengaruh-penggunaan-chat-gpt-ai-terhadap-pendid>
- Intitsal, A. F., Muadin, A., & Zamroni, Z. (2024). Pendidikan multikultural dalam pengorganisasian institusi pendidikan. *EL-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/0pmqgz83>
- Juliwardi, I., & Ganefri, G. (2021). Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning pada sekolah menengah kejuruan. *Vocatech: Vocational Education and Technology Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v3i1.65>
- Laksono, A. S., Hermawan, A. P., Gahara, L. A. N. G., & Rabbani, Z. (2023, September 18). Peran ChatGPT dalam Pembelajaran Kuliah. *Jurusan Informatika - Fakultas Teknologi Industri - Universitas Islam Indonesia*. <https://informatics.uii.ac.id/2023/09/18/peran-chatgpt-dalam-pembelajaran-kuliah/>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi mahasiswa Ftik Iain Kerinci terhadap penggunaan Chatgpt untuk mendukung pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), Article 2. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2653
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3304>
- Marselia, M., & Meysiana, C. (2021). Pembuatan animasi 3D Sosialisasi penggunaan jalur simpangan dan bundaran ketika berkendara. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i2.55>
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023b). Implementasi kecerdasan buatan ChatGPT dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26862–26869. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10960>
- Morton, J. L. (2023, September 8). *How Actor Network Theory explains ChatGPT and the new power relationships in the age of AI - The Academic*. <https://theacademic.com/id/teori-jaringan-aktor-menjelaskan->
- Ohanu, C. P., Christiana, U. O., Ogbuefi, U. C., & Sutikno, T. (2023). Implementation of a radio frequency identification and detection technology based digital class attendance system for university students. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 32(2), Article 2. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v32.i2.pp1206-1214>
- Pepita. (2023, August 4). Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran adaptif. *REFO*. <https://www.refoindonesia.com/artificial-intelligence-ai-dalam-pembelajaran-adaptif/>
- Putu, A. (2021, July 26). *Pembelajaran Adaptif: Kemajuan Teknologi untuk Pendidikan*. <https://www.zenius.net/blog/pembelajaran-adaptif>
- Sahabudin, A. (2023). ChatGPT: Sebuah transformasi cara belajar mahasiswa studi kasus : Mahasiswa ITBM Polman di kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.63>

- Santoso, K. A. (2023). *ChatGPT untuk Pembelajaran, Kenapa Tidak?* detiknews. <https://news.detik.com/kolom/d-6767990/chatgpt-untuk-pembelajaran-kenapa-tidak>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran artificial intelligence chatgpt dalam perencanaan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.100>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Maulana ,S., Nurmalarasi., Widiyanto, S., Safitri, D,A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan chat GPT Sebagai alat pembelajaran berbasis artificial intelligence di kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16–19. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103>
- Subiyantoro, S. (2023). Exploring the impact of AI-powered chatbots (Chat GPT) on education: A qualitative study on benefits and drawbacks. *Jurnal Pekommas*, 8, 157–168. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i2.5206>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Tirtana, M. (2023, April 11). *Pro dan Kontra Kebadiran ChatGPT dalam Dunia Pendidikan—UPH | Universitas Pelita Harapan | True Knowledge, Faith in Christ, Godly Character*. UPH | Universitas Pelita Harapan | True Knowledge, Faith in Christ, Godly Character.